

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai hasil penelitian tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMK Baitul Izza Desa Serut Kecamatan Boyolangu tahun pelajaran 2020/2021, maka hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Kecerdasan emosional siswa kelas XI SMK Baitul Izza yang berada pada tingkat sangat tinggi sebanyak 5%, tingkat tinggi sebanyak 49%, tingkat sedang sebanyak 34%, dan tingkat rendah sebanyak 12%. Sehingga secara umum kecerdasan emosional siswa berada pada tingkat tinggi.
2. Hasil belajar matematika siswa kelas XI SMK Baitul Izza yang berada pada kategori baik sebesar 50%, kategori cukup sebesar 34%, dan kategori kurang sebesar 16%. Sehingga secara umum hasil belajar matematika siswa berada pada kategori baik.
3. Ada hubungan tingkat sedang atau sebesar 64,4% antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematika siswa kelas XI SMK Baitul Izza Desa Serut Kecamatan Boyolangu. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana pada tabel 4.6 nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,000 < \text{probabilitas } 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_1 di terima. Sedangkan besar persentase pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar terdapat pada tabel 4.7 diketahui dari nilai R Square sebesar 0,644 dan kemudian dilihat interpretasi R Square pada tabel 3.3 ditunjukkan bahwa pengaruhnya sedang.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh tingkat sedang dari kecerdasan emosional

terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMK Baitul Izza Desa Serut Kecamatan Boyolangu. Untuk meningkatkan dan memperbaiki kegiatan proses belajar mengajar maka peneliti menyampaikan saran-saran yang sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Supaya pencapaian hasil belajar optimal, dibutuhkan pengembangan suasana belajar yang mengkaitkan perkembangan emosional. Karena pada dasarnya hasil belajar siswa juga salah satunya dipengaruhi oleh emosi siswa juga. Guru sebagai model hendaknya juga menampilkan kecerdasan emosional secara optimal dan memberikan arahan tentang aspek-aspek dalam kecerdasan emosional antara lain mengenali emosi diri, mengelola emosi, motivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati), dan membina hubungan baik dengan guru, orang tua maupun teman sebayanya agar siswa dapat belajar sedikit demi sedikit terbantu dalam meraih hasil belajar yang baik dan mulia. Seperti contoh bila ada siswa yang kesulitan memahami materi, guru menyuruh siswa yang paham untuk mengajari siswa yang kesulitan tadi.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan meningkatkan aspek-aspek dalam kecerdasan emosional antara lain mengenali emosi diri, mengelola emosi, motivasi diri, mengenali emosi orang lain (empati), dan membina hubungan baik dengan orang lain. Serta siswa hendaknya lebih mengenali emosi dan memotivasi dirinya agar hasil belajar yang didapatkan jadi optimal. Seperti contoh memberikan sedikit makanan yang di beli kepada temannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembanding atau masukan untuk mengembangkan penelitian lain. Serta diharapkan peneliti lain dapat mengadakan penelitian sejenis

dengan menambahkan variabel independen pada penelitian berikutnya seperti variabel persepsi, sikap, kecerdasan agama, motivasi, kedisiplinan dan gaya belajar.